

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk tetap dapat ikut kompetisi dalam era globalisasi ini maka perusahaan-perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia (karyawannya). Sumber Daya Manusia merupakan unsur sumber daya yang potensial untuk dikembangkan dengan peranannya yang begitu vital dan paling menentukan dibandingkan dengan unsur-unsur sumber daya lainnya. Semua potensi tersebut, sangatlah berpengaruh terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang terdidik, kompeten, disiplin, kreatif, idealis, mau bekerja keras, sehat fisik dan mental, serta setia kepada cita-cita dan tujuan organisasi, akan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan dan kemajuan organisasi. Untuk itulah apartemen P3SRS (Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun) Tunjungan Plaza 5 Surabaya memerlukan suatu manajemen yang mampu mengelola Sumber Daya Manusia tersebut. Menurut Hasibuan (2017:1) Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur – unsur manajemen akan dapat ditingkatkan.

Pimpinan apartemen P3SRS (Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun) Tunjungan Plaza 5 Surabaya harus mampu mengajak seluruh karyawannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan yaitu antara lain

meningkatkan kinerja karyawan, dengan meningkatnya kinerja karyawan maka banyak pihak yang diuntungkan yaitu antara lain karyawan, apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya, pemilik dan penghuni apartemen Tunjungan Plaza 5. Menurut Sutrisno (2017:213) peran pimpinan suatu organisasi memegang peran yang sangat penting dalam menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus tugas ini tidaklah mudah karena harus memahami perilaku setiap bawahannya yang berbeda-beda. Bawahannya dipengaruhi sedemikian rupa sehingga bisa memberikan pengabdian dan partisipasinya terhadap organisasi secara efektif dan efisien. Dengan kata lain sukses dan tidaknya usaha pencapaian tujuan organisasi ditentukan oleh kualitas pimpinannya. Efektivitas kepemimpinan apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya ditentukan oleh kemampuan “membaca” situasi yang dihadapi dan menyesuaikan gaya kepemimpinannya agar cocok dengan dan mampu memenuhi tuntutan situasi tersebut. Penyesuaian gaya kepemimpinan dimaksud adalah kemampuan menentukan ciri kepemimpinan dan perilaku tertentu karena tuntutan situasi tertentu.

Budaya organisasi di apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya telah mengikat semua karyawan maupun pimpinan dalam tingkah laku, disiplin kerja, nilai-nilai yang dianut, norma-norma dalam menjalankan perusahaan. Menurut Wibowo (2017:8) budaya organisasi adalah budaya yang menjadi acuan didalam suatu organisasi dimana terdapat sekelompok orang melakukan interaksi, budaya organisasi mencerminkan persepsi umum yang dilakukan oleh seluruh anggota organisasi. Di apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya, budaya organisasi telah berkembang dengan baik yang dibangun atas kepercayaan dan nilai-nilai yang memberikan arti bagi anggota bagi suatu organisasi dan aturan bagi anggota organisasi yang berdampak kepada pimpinan dan karyawan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Dengan budaya

organisasi yang baik maka akan mewarnai semua anggota organisasi untuk berbuat yang terbaik bagi apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya, setiap ada kesulitan yang dihadapi oleh karyawan maka pimpinan mempunyai kewajiban untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Semangat saling membantu, saling menghargai, saling bekerjasama, selalu melakukan inovasi dan memberi penghargaan kepada yang berprestasi merupakan sebagian dari budaya organisasi yang berkembang di apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya.

Setiap organisasi tentu ingin mencapai tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut peranan manusia yang terlibat didalamnya sangat penting. Untuk menggerakkan manusia agar sesuai dengan yang dikehendaki organisasi, maka haruslah dipahami motivasi manusia yang bekerja didalam organisasi tersebut karena motivasi inilah yang menentukan perilaku orang-orang untuk bekerja atau dengan kata lain perilaku merupakan cerminan yang paling sederhana dari motivasi, Sutrisno (2017:109). Menurut William J. Stanton dalam Mulyadi (2017:89) motivasi adalah kebutuhan yang distimulasi yang berorientasi kepada tujuan individu dalam mencapai rasa puas. Pimpinan P3SRS (Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun) Tunjungan Plaza 5 Surabaya harus mengetahui masing-masing motivasi karyawannya karena setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini dikarenakan kebutuhan masing-masing karyawan juga berbeda antara yang satu dengan lainnya. Dengan motivasi yang tinggi maka diharapkan akan mampu meningkatkan produktivitas serta kinerja karyawan P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya.

Kinerja karyawan apartemen P3SRS (Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun) Tunjungan Plaza 5 Surabaya selalu mengalami naik turun hal ini tentu saja sebagai tugas pemimpin untuk melakukan suatu evaluasi kinerja

agar diketahui kenapa kinerja karyawan mengalami penurunan dan apa yang harus dilakukan agar mengalami peningkatan kinerja. Peningkatan kinerja karyawan akan berdampak positif bagi perusahaan dan karyawan. Menurut Simamora (2018:122) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh individu, kelompok, dan organisasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Uha (2018:235), dalam organisasi masalah pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam manajemen program secara keseluruhan, karena kinerja yang dapat diukur akan mendorong pencapaian kinerja tersebut. Pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan umpan balik (*feedback*) yang merupakan hal penting dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan mencapai keberhasilan dimasa mendatang.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya” dengan harapan hasil penelitian ini bermanfaat bagi karyawan dan pimpinan apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah menunjukkan inti permasalahan dari penelitian ini yang ingin diteliti, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya ?
- 2) Apakah kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya ?

- 3) Apakah budaya organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya ?
- 4) Apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya ?
- 5) Diantara kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi kerja manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah penegasan hal – hal yang ingin diteliti dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis budaya organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya.

- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis diantara kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi kerja yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian ini bagi pihak – pihak yang terlibat, manfaat penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para akademisi STIE Mahardhika Surabaya khususnya dosen, mahasiswa dan kepentingan perpustakaan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua orang yang membutuhkan penelitian ini dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

3. Aspek Praktis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pimpinan dan karyawan badan pengelola apartemen P3SRS Tunjungan Plaza 5 Surabaya serta bagi perusahaan sejenis yang ingin meningkatkan kinerja karyawan melalui kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi kerja.